

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Islam adalah agama yang diturunkan Allah swt untuk umat manusia. Kehadiran Islam pastinya dijadikan pedoman atau petunjuk umat manusia secara individual maupun kelompok menjadi manusia yang baik dan benar, bermoral dan berperasaan serta berkualitas. Islam sangat bermanfaat bagi masyarakat agar tidak terpengaruh dengan lingkungan sekitar yang dikhawatirkan cenderung membawa dampak negative, baik bagi individu, masyarakat, maupun bangsa maka untuk itu diperlukan dakwah bagi masyarakat agar manusia terarah dan lebih memaknai agama Islam itu sendiri.

Islam sebagai agama yang rahmatan lil ‘alamin, tentunya mempunyai konsep atau ajaran yang bersifat manusiawi dan universal, yang dapat menyelamatkan umat manusia dan alam semesta dari kehancuran. Oleh karena itu , Islam harus bisa menawarkan nilai, norma, dan aturan hidup yang bersifat manusiawi dan universal itu kepada dunia modern serta era global.

Disamping itu agama Islam mempunyai ruang lingkup ajaran yang sangat luas, karena agama Islam dapat memberikan bimbingan dan pengajaran untuk manusia dalam menjalani kehidupan sehari-hari dan agar menjadi manusia yang bahagia dunia dan akhirat. Namun perlu di ingat bahwa manusia

seringkali diuji dengan sebuah problema dan tidak semua manusia bisa mendapatkan jawaban dari problema yang di hadapi dalam hal ini dibutuhkan seorang pembimbing keagamaan, karena bimbingan keagamaan merupakan langkah yang tepat dalam usaha mengembangkan segala aspek pribadi lahir batin seseorang.

Seiring perkembangan zaman manusia dari hari ke-hari semakin tidak menentu keadaanya baik itu segi moralitas keagamaan maupun kehidupan sosial, ekonomi atau politik. Jadi sudah sepantasnya masyarakat muslim untuk melakukan dakwah baik secara lisan, tulisan, melalui media dan lain penunjang untuk berdakwah lainnya. Sehingga dengan dilakukannya dakwah dapat memperbaiki keimanan individu, kelompok maupun masyarakat itu sendiri. Dakwah sendiri memiliki sejarah yang kuat, yaitu sejak Nabi Muhammad saw menyiarkan agama Islam diawal-awal risalah beliau.

Dakwah itu sendiri diartikan sebagai suatu penyampaian pesan dari luar. Dakwah dalam pemahaman ini sebagai upaya membawa seperangkat ajaran yang baru yang sangat asing bagi masyarakat. Pemahaman itu akan membawa konsekuensi kesalahlangkahan dakwah, baik dalam formulasi, pendekatan atau metodologis, maupun formulasi pesan dakwahnya. Dalam sejarah, keberhasilan dai mengenalkan dan menanamkan nilai-nilai Islam akan terlihat dari bagaimana para dai itu menjadi bagian yang tak terpisahkan dalam masyarakat di mana dia melaksanakan dakwahnya. Rasulullah sendiri jelas melakukan dakwah dengan sangat kontekstual sesuai dengan kondisi sosial masyarakat dimana beliau tinggal. Dakwah yang tidak berorientasi pada

persoalan-persoalan lokal hanya akan menjadi tontonan. Bisa saja menarik, dapat juga membosankan. Akan tetapi, yang jelas dakwah menjadi semacam pertunjukan saja yang hadir dalam sebuah pentas belaka. Oleh karena itu strategi dakwah mempunyai peran penting untuk mempermudah dai dalam menyampaikan pesan dakwah kepada mad'u dengan tepat sasaran.

Dakwah yang dimaksud disini adalah sebagai proses pemberian pengetahuan oleh seseorang kepada mad'u untuk lebih mengenal dirinya atau fitrahnya dengan memanfaatkan akal, nafsu tradan perasaan yang dimiliki manusia itu sendiri terutama tentang hal yang berkaitan dengan keyakinan untuk mengoptimalkan atau meningkatkan seorang diri manusia yang berkaitan dengan ilmu pengetahuan Agama, Ibadah serta Akhlak. Dalam hal ini penulis memfokuskan penelitian peran seorang dai atau Uataz memberikan pengajaran agama Islam kepada mad'u untuk meningkatkan keberagamaan pada diri seseorang.

Ustaz Sujarwanto yang akrab dipanggil dengan nama Ustaz Anto adalah seorang dai kondang. beliau dapat membuat mad'unya menangis dan bahagia pada setiap tausiahnya. Dai yang selalu tampil dengan busana sederhana dalam setiap kesempatan ini mampu menarik perhatian masyarakat transmigrasi yang pada dasarnya tingkat pasrtisipasi dalam acar keagamaan-nya rendah. Bisa di katakana sebelum datang nya Ustaz Anto di tengah masyarakat transmigrasi di desa Hanjak Maju ini masyarakat tidak terlalu tertarik mendengarkan ceramah yang disampaikan para dai sebelumnya.

Banyak faktor yang melatarbelakangi mengapa masyarakat transmigrasi ini tidak terlalu tertarik mendengarkan ceramah para dai sebelumnya. Salah satunya dikarenakan bahasa dan materi yang sulit dipahami oleh para mad'u. Contoh kecil banyak dai yang diundang dari luar tetapi dai tersebut menggunakan bahasa dari daerahnya sendiri. Sehingga masyarakat beranggapan dai tersebut tidaklah pas untuk mereka. Memang dapat dimaklumi karena pada dasarnya masyarakat transmigrasi merupakan masyarakat pindahan dari berbagai tempat. Salah satu contohnya ada suku Jawa, Sasak, Sunda dan beberapa penduduk asli dari Kalimantan. Sehingga jika seorang dai hanya menggunakan bahasa daerahnya sendiri maka masyarakat tidak akan menerima karena ketidakpahaman mereka akan bahasa tersebut.

Selain itu pengetahuan akan agama pada masyarakat di desa tersebut pun masih terbilang cukup rendah dikarenakan penyebaran atau penyampaian pesan dakwah pada masyarakat hanya pada acara besar saja seperti Maulid, Isra Mi'raj atau khutbah pada hari raya. Tidak ada pengajian atau ceramah rutin seperti halnya di wilayah lain seperti Majelis. Oleh karena itu sangat sulit untuk mengambil hati agar masyarakat di desa tersebut tergerak untuk berpartisipasi dalam kegiatan agama.

Jangan untuk datang di Majelis untuk sekedar hadir di acara besar agama seperti Maulid atau Isra Mi'raj saja masih banyak masyarakat yang tidak berpartisipasi alasan yang mendasar atau sering penulis dengar karena mereka tidak tertarik dengan dai nya ada yang mengatakan tidak paham

dengan bahasanya, tidak lucu, membosankan, materi yang sulit dipahami dan lain sebagainya . Namun persepsi ini berubah sesudah datang nya Ustaz Anto pada masyarakat tersebut, banyak masyarakat yang mulai tertarik mengadiri acara agama bahkan antusias masyarakat akhir-akhir ini pun sangatlah bagus. Penyampaian pesan dakwah yang menarik meteri yang mudah dipahami di tambah lagi dengan menggunakan bahasa persatuan yaitu Indonesia dan di iringi dengan ciri khas menyelipkan humor mampu menggerakkan para masyarakat untuk mendengarkan ceramah beliau.

Oleh karena itu berdasarkan hasil prasurevey yang penulis lakukan pada masyarakat transmigrasi di Desa Hanjak Maju kecamatan Kahayan Hilir kabupaten Pulang Pisau, peran Ustaz dan Ustazah sangatlah penting . Khusus dalam penelitian ini adalah Ustaz Sujarwanto dalam berdakwah terhadap masyarakat khususnya di desa tersebut. Dalam hal ini penulis ingin menjabarkan bagaimana strategi yang dipakai dan diterapkan oleh Ustaz Sujarwanto dalam menarik mad'u dalam hal ini adalah masyarakat transmigrasi di Desa Hanjak Maju.

Penjelasan di atas masih terasa sangat sedikit daripada kiprah beliau, karenanya penulis akan mencari tau lebih dalam lagi mengenai figur dai ini dalam bentuk penelitian ilmiah dengan judul : **“Strategi Dakwah Ustaz Sujarwanto Pada Masyarakat Transmigrasi Desa Hanjak Maju Kecamatan Kahayan Hilir”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut.

1. Bagaimana strategi Dakwah Ustaz Sujarwanto kepada masyarakat Desa Hanjak Maju Kecamatan Kahayan Hilir?
2. Apa saja faktor penghambat dan penunjang dalam dakwah yang diberikan oleh Ustaz Sujarwanto pada masyarakat Desa Hanjak Maju?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin di capai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Strategi dakwah yang di gunakan Ustaz Sujarwanto kepada masyarakat desa Hanjak Maju kecamatan Kahayan Hilir.
2. faktor penghambat dan penunjang dalam dakwah yang diberikan oleh Ustaz Sujarwanto pada masyarakat Desa Hanjak Maju

D. Signifikasi Penelitian

Hasil yang dicapai dalam penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai:

1. Sumbangan pemikiran dalam rangka meningkatkan keberagaman kepada masyarakat.
2. Bahan masukan kepada tokoh agama agar lebih memperhatikan pola keberagaman masyarakat demi memperkuat keimanan dan akidah masyarakat.

3. Penambahan khazanah pada perpustakaan UIN Antasari Banjarmasin pada umumnya dan perpustakaan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi pada khususnya.
4. Sebagai sumbangan pemikiran bagi masyarakat dalam rangka meningkatkan kesadaran untuk melaksanakan ajaran agama dan pengamalannya dalam kehidupan sehari-hari.

E. Definisi Operasional

Definisi operasional dalam penelitian ini dilakukan untuk menghindari kesalahfahaman judul di atas, maka penulis memberikan batasan guna proses penelitian lebih jelas dan terarah, dengan beberapa istilah berikut:

- a. Strategi dakwah yang di maksud penulis adalah perumusan strategi, implementasi strategi (pakaian, waktu dan tempat pelaksanaan, materi dan metode dakwah), evaluasi strategi, dan tujuan dakwah.
- b. Masyarakat transmigrasi yang dimaksudkan oleh penulis adalah perpindahan penduduk secara sukarela untuk meningkatkan kesejahteraan dan menetap di Kawasan transmigrasi yang diselenggarakan oleh pemerintahan.
- c. Desa Hanjak Maju merupakan desa yang terdapat di kecamatan Kahayan hilir di kabupaten Pulang pisau. Di desa tersebut sebagai salah satu wilayah yang di berikan pemerintah untuk masyarakat pindahan dari wilayah lain atau sering di sebut masyarakat transmigrasi .Dalam hubungannya dengan penulisan yang penulis lakukan, desa Hanjak Maju merupakan lokasi penelitian, dimana strategi Ustaz Sujarwanto yang

menjadi lokasi penelitian yang penulis lakukan terletak di kecamatan Kahayan Hilir kabupaten Pulang Pisau.

F. PENELITIAN TERDAHULU

Dari hasil pengamatan selama proses penelitian berlangsung penulisan mengumpulkan berbagai skripsi yang saling berkaitan dengan penelitian ini sebagai penelitian terdahulu yang relevan dan akurat, diantaranya:

1. Yanto dengan judul Skripsi “*Strategi Dakwah Kultural K.H Abdul Karim Ahmad Al-Hafidz dalam mengantisipasi radikalisme Islam pada jama’ah Majelis Ta’lim Ar-Risalah Surakarta*” Skripsi Mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Surakarta 2016. Berdasarkan hasil penelitian dengan data yang ada, penelitian ini memfokuskan peran K.H Abdul Karim Ahmad Al Hafidz dalam mengantisipasi Radikalisme Islam pada Jama’ah Majelis Ta’lim Ar-Risalah, dengan Mengusung perdamaian dan toleransi umat dengan mengajarkan dengan tanpa membeda-bedakan keragaman suku, ras, mapun paham agama, menanamkan nilai-nilai perdamaian dan kemanusiaan. Penelitian yang dilakukan oleh Yanto ini memiliki kesamaan dengan penelitian yang penulis angkat, yang didalamnya sama-sama membahas mengenai strategi dakwah dengan menggunakan pendekatan budaya. Namun juga terdapat perbedaan, dimana skripsi yang ditulis oleh Yanto ini membahas tentang peran dai untuk mengantisipasi radikalisme Islam, sedangkan yang penelitian yang penulis angkat adalah

mengenai strategi dakwah yang digunakan untuk masyarakat yang memiliki latar belakang budaya yang berbeda.

2. Sifa Ahmad Shodiqin dengan judul skripsi. “*Strategi Dakwah Ustaz Misbakhudin Thoif ditempat hiburan malam (studi pada tempat hiburan malam Sarirejokota salatiga tahun 2019)*”. Skripsi Mahasiswa jurusan Komunikasi Penyiaran Islam Fakultas Dakwah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Salatiga tahun 2019. Berdasarkan hasil penelitian dengan data yang ada, penelitian ini memfokuskan peran Ustaz Misbakhudin Thoif ditempat hiburan malam Sarirejo menitik beratkan pemutusan mata rantai penerus pekerja dan bos kafe dengan pendekatan hati untuk tercipta generasi muda Qur’ani dan ber-akhlakul karimah. Penelitian yang dilakukan oleh Ahmad Sifa Shodiqin ini memiliki kesamaan dengan penelitian yang penulis angkat, yang di dalamnya sama-sama membahas mengenai strategi dakwah kepada masyarakat tertentu. Namun juga terdapat perbedaan, dimana Skripsi yang ditulis oleh penulis ini membahas tentang peran dai untuk mengantisipasi tempat hiburan malam, sedangkan yang penelitian yang penulis angkat adalah mengenai strategi dakwah yang digunakan untuk masyarakat yang memiliki latar belakang budaya yang berbeda.
3. Deni Kurniawan dengan judul Skripsi “*Peran dai dalam Membina Keberagaman Masyarakat di Kampung Gunung Labuhan Kabupaten Way Kanan*”. Skripsi Mahasiswa Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan

Lampung 2018¹. Berdasarkan hasil penelitian dengan data yang ada, peneliti memfokuskan pada peran seorang dai dalam membina keberagaman Masyarakat dikampung Gunung Labuhan. Penelitian yang diangkat oleh Deni Kurniawan ini memiliki Kesamaan dengan Penelitian Yang penulis angkat, dimana di dalam penelitian ini mendeskripsikan tentang keberagaman Masyarakat. Selain itu Penelitian ini memiliki perbedaan, di dalam Skripsi yang ditulis oleh Deni Kurniawan ini membahas tentang peran seorang dai, sedangkan yang akan penulis bahas adalah strategi dakwah seperti apa yang digunakan oleh dai untuk masyarakat yang memiliki latar belakang budaya yang berbeda. Dengan tinjauan pustaka yang dipilih di atas pada dasarnya memiliki kemiripan dengan apa yang sedang diteliti dalam skripsi ini. Yakni penelitian mengenai strategi dakwah Ustaz Sujarwanto Pada Masyarakat Transmigrasi Desa Hanjak Maju Kecamatan Kahayan Hilir.

G. Sistematika Penulisan

Sistematika dalam penulisan ini terdiri dari lima bab, adapun isi bab tersebut meliputi :

Bab I : Pendahuluan, berisikan masalah dan penegasan judul, perumusan masalah, alasan memilih judul, tujuan penelitian, signifikansi penelitian, dan sistematika penulisan.

¹Dedi Kurniawan, "*Peran Dai Dalam Membina Keberagaman Masyarakat Di Kampung Gunung Labuhan Kabupaten Way Kanan*", (Skripsi Universitas Islam Negeri Raden Intan, Lampung 2018).

Bab II : Dalam bab ini dijelaskan mengenai kajian teori yang berkaitan dengan permasalahan penelitian ini.

Bab III : Dalam bab ini yang membahas mengenai pendekatan dan jenis penelitian, Subjek dan objek penelitian, Lokasi penelitian, data dan sumber data, prosedur pengumpulan data, analisis dan keabsahan Data.

Bab IV : Hasil penelitian dan pembahasan yang menyajikan secara lengkap data yang digali, yaitu terdiri dari gambaran umum lokasi penelitian, penyajian Data, dan analisis Data.

Bab V : Penutup, yang merupakan pembahasan akhir dari skripsi ini, yang terdiri dari kesimpulan dari penelitian ini, dan saran.